

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik akan memberikan hipotesis yang sesuai dengan yang telah ditetapkan peneliti. Menurut Sugiyono dalam (Riza, 2019:34) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka dan dianalisis setelah mendapat data dari pemerintah Desa Wawolimbue.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, yang dihitung sejak selesainya diseminarkan dan mendapatkan izin penelitian.

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu menggunakan Data Sekunder berdasarkan laporan keuangan penggunaan dana desa, data penduduk, dan juga melalui buku, jurnal, Badan Pusat Statistik (BPS) dan sumber lainnya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber media baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum, melalui laporan

keuangan, data penduduk, jurnal, Badan Pusat Statistik (BPS) dan lain-lain.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyajikan data dan juga sebagai alat bantu untuk memperoleh informasi tentang variabel yang akan diteliti. Adapun untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif yang bersumber pada jumlah dana desa dan penerima PKH (Program Keluarga Harapan) dan BLT (Bantuan Langsung Tunai). Untuk penerima PKH ada 12 (KK) sedangkan penerima BLT ada 30 (KK).

Tabel 3.1
Penerima PKH (KK)

No	Nama	Tanggung	Jumlah
1	Wati	6 Orang	7
2	Sari	3 Orang	4
3	Ratna	3 Orang	4
4	Sati	4 Orang	5
5	Sartina	5 Orang	6
6	Yani	4 Orang	5
7	Tuti	2 Orang	3
8	Sarmila	4 Orang	5
9	Ruhaina	3 Orang	4
10	Suyati	4 Orang	5
11	Ningsih	3 Orang	4
12	Nurlina	5 Orang	6
Total			58

Sumber: Pemerintah Desa Wawolimbue (2023)

Tabel 3.2
Penerima BLT (KK)

No	Nama	Tanggungsan	Jumlah
1	Bio	-	1
2	Ira	2 Orang	3
3	Eti	2 Orang	3
4	Nola	-	1
5	Nurhaida	2 Orang	3
6	Nursam	4 Orang	5
7	Cakra	1 Orang	2
8	Yusna	3 Orang	4
9	Yanti	4 Orang	5
10	Suparti	4 Orang	5
11	Icang	-	1
12	Aco	-	1
13	Desi	3 Orang	4
14	Maliana	4 Orang	5
15	Lisa	3 Orang	4
16	Liani	2 Orang	3
17	Suriani	4 Orang	5
18	Saria	3 Orang	4
19	Nurhayat	3 Orang	4
20	Lisna	4 Orang	5
21	Mega	3 Orang	4
22	Wuambae	1 Orang	2
23	Ita	5 Orang	6
24	Pitri	3 Orang	4
25	Suri	4 Orang	5
26	Hariati	4 Orang	5
27	Mona	3 Orang	4
28	Peni	4 Orang	5
29	Asmana	5 Orang	6
30	Risnawati	3 Orang	4
Total			113

Sumber: Pemerintah Desa Wawolimbue (2023)

3.6.3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh suatu kesimpulan guna mendapatkan hasil yang lebih valid, untuk itu penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini dapat memberikan deskripsi atau gambaran data dilihat melalui dari nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standar deviation*). Statistik deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan. Sugiyono dalam (Sormin, 2019:44).

3.6.2. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis ini terdapat tiga uji hipotesis yang terdiri dari Koefisien Determinasi atau uji R^2 , uji t (Parsial), uji f (Simultan) dan Analisis Linier Sederhana.

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dilakukan untuk menilai sejauh mana kemampuan dalam mengalokasikan dana desa dalam menurunkan laju kemiskinan masyarakat. Uji R^2 ini pada dasarnya untuk mengatur sejauh mana kemampuan model dalam masyarakat miskin. Dimana nilai R^2 ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$ semakin besar R^2 maka Alokasi Dana Desa semakin dekat hubungannya dengan tingkat kesejahteraan masyarakat Muhammad Firdaus dalam (Sormin, 2019:45).

b) Uji t (Parsial)

Dalam penelitian uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas. Dalam uji t ini untuk mengetahui apakah keduanya berpengaruh maka peneliti menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05). Kriteria uji parsial yang digunakan yaitu:

1. Jika nilai *signifikant* $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh
2. Jika nilai *signifikant* $< 0,05$ maka terdapat pengaruh.

Peneliti juga melihat dari t_{hitung} dengan t_{tabel} adapun ketentuan mencari nilai t_{tabel} diperoleh dengan cara jumlah sampel. $Df = n - f - 1$ ($df = 47 - 2 - 1 = 44$) dilihat dari distribusi nilai t_{tabel} (terlampir tabel t) maka nilai t_{hitung} 2,01537 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan.

c) Uji f (Simultan)

Uji f simultan ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} .

Sebelum menyimpulkan hipotesis diterima atau ditolak terlebih dahulu menentukan f_{tabel} dengan nilai signifikan 5% = 0,05 (uji 2 sisi) dan $df (N1) = k - 1$ (jumlah variabel) - 1 atau $2 - 1 = 1$ sedangkan

df (N2) = n-k atau 47-2-1=44. Hasil diperoleh f_{tabel} sebesar 4,06. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya alokasi dana desa berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.
2. Jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya alokasi dana desa tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

d) Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Agus Irianto dalam (Sormin, 2019:46) bahwa analisis linier sederhana ini untuk memudahkan dalam memahami konsep regresi, karena model ini merupakan model yang paling sederhana dibandingkan dengan yang lain. Analisis linier sederhana ini hanya memiliki dua variabel saja dimana model hanya mempunyai satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Adapun rumus regresi linier sederhana ini adalah:

$$Y = \alpha + bX + e$$

Atau

$$\text{Kemi} = \alpha + b_1\text{ADD} + e$$

Keterangan:

Kemi = Kemiskinan

α = Harga Kostanta

b_1 = Alokasi Dana Desa

e = Error (tingkat kesalahan)